

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, *operating capacity* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Objek penelitian ini memakai entitas manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. *Leverage*, yang dinyatakan dalam utang terhadap total aset, berdampak negatif terhadap kesulitan keuangan yang ditunjukkan oleh *Z-score* dan H_{a_1} diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t-statistik. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat signifikansi *leverage* adalah 0,000 yang lebih rendah dari tahap signifikansi 0,05. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2020) bahwa *leverage* berdampak buruk terhadap *financial distress*.
2. Likuiditas yang ditunjukkan oleh current ratio berdampak positif terhadap *financial distress* yang ditunjukkan oleh *Z-score*, dan H_{a_2} diterima. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik t yang menjelaskan bahwa tingkat signifikansi likuiditas adalah 0,001 dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Golijot & Mahardika (2019) bahwa likuiditas berdampak positif dengan *financial distress*.
3. Kapasitas operasional yang ditentukan oleh total perputaran aset memiliki dampak positif pada kesulitan keuangan yang ditentukan oleh *Z-score* dan H_{a_3} diterima. Hal ini bisa dilihat pada hasil uji statistik t-test. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat signifikansi kapasitas operasional adalah 0,000 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini mendukung penelitian

yang dilakukan oleh Pratiwi dan Muslih (2020) bahwa kapasitas operasional berdampak positif dengan *financial distress*.

4. Ukuran entitas, ditentukan oleh logaritma natural dari total harta, memiliki dampak positif pada kesulitan keuangan yang ditentukan oleh Z-score, dan H_{a4} diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t-statistik. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat signifikansi ukuran entitas adalah 0,002, lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Ini adalah V.S. Mendukung penyelidikan oleh. Wulandari (2019) menjelaskan ukuran entitas berdampak positif dengan *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya memakai entitas sektor manufaktur sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke semua entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat variabel lain yang mempunyai dampak terhadap *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 47.5%. Sedianlain, sisanya sebesar 52.5% disampaikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Bersumber pada kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat ditujukan kepada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Memperluas periode penelitian dan sektor perusahaan seperti perusahaan penghasil bahan baku atau perusahaan jasa.
2. Menambah variabel-variabel lain yang bisa berdampak pada *financial distress* seperti *sales growth*, profitabilitas, kepemilikan institusional.

5.4 Implikasi

Penelitian ini, utang yang ditakar dengan *debt to total assets* mempunyai dampak negatif dengan *financial distress*. Likuiditas diperkirakan dengan rasio lancar, kapasitas investasi diperkirakan oleh perputaran total aset, dan ukuran entitas diperkirakan dengan logaritma natural dari total harta, yang mempunyai efek positif pada kesulitan keuangan. Maka dari itu, penting bagi bisnis untuk membuat keputusan strategis untuk menghindari potensi kesulitan keuangan dan untuk memperingatkan awal kemungkinan kebangkrutan di masa depan. Penting juga bagi investor untuk dapat mengetahui indikator yang bisa menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga menjadi informasi investor dalam pengambilan keputusan.

